

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam mengkaji hubungan konformitas terhadap teman sebaya dengan kenakalan remaja kelas XII SMA PGRI 2 Sindang Indramayu, didapat rumusan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum konformitas terhadap teman sebaya pada siswa kelas XII SMA PGRI 2 Sindang Indramayu berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa siswa mampu membuat keputusan untuk mengikuti atau tidak mengikuti suatu nilai yang ada dalam kelompok. Siswa akan mengikuti suatu nilai apabila nilai tersebut sesuai dengan standar yang dimiliki siswa.
2. Secara umum kenakalan remaja pada siswa kelas XII SMA PGRI 2 Sindang Indramayu berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMA PGRI 2 Sindang Indramayu menunjukkan tindakan pelanggaran yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang ada di masyarakat. Siswa dengan kenakalan remaja yang sedang cenderung menampilkan perilaku yang melanggar norma, namun masih dalam kategori wajar. Artinya, pelanggaran yang dilakukan tidak menjurus kepada tindakan yang kriminal ataupun merugikan orang lain. Walaupun siswa pernah melakukan kenakalan

remaja, namun siswa masih memiliki kontrol dalam dirinya dengan tidak mengarah kepada tindak kriminal.

3. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja pada siswa kelas XII SMA PGRI 2 Sindang Indramayu pada kategori sedang. Dan hasil positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja, sehingga apabila konformitas terhadap teman sebaya yang negatif tinggi, maka kenakalan remaja pun akan tinggi, begitupun sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Konformitas seharusnya dimanfaatkan siswa sebagai wadah untuk mengeksplorasi diri dalam hal-hal yang bersifat positif. Dalam pergaulan, siswa harus lebih selektif memilih teman. Sebaiknya siswa memilih teman yang akan mengarahkan perilakunya pada hal yang baik. Siswa pun harus dapat memilah perilaku ataupun pandangan yang akan dianutnya agar tidak kehilangan identitas dirinya karena terlalu ingin diterima oleh lingkungan sosialnya.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebagai salah satu lingkungan sosial tempat siswa berinteraksi hendaknya menciptakan dan memberikan suasana yang dapat

mendorong siswa untuk dapat bereksplorasi diri dalam hal-hal positif, serta melakukan kegiatan kreatif sesuai dengan minat dan bakatnya. Misalnya dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang siswa dalam kegiatan yang bersifat positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih mempengaruhi kenakalan remaja, seperti konsep diri, identitas diri. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti observasi dan wawancara agar hasil yang didapat lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap dengan angket.